

PENELITIAN PELAKU USAHA DAN STRUKTUR PASAR PADA INDUSTRI PERBANKAN

ABSTRAK

Laporan kajian ini menjelaskan kerangka konseptual, metodologi atau desain kajian dan hasil kajian persaingan usaha terkait perilaku industri perbankan dalam menyediakan produk KPR (Kredit Pemilikan Rumah) di Indonesia. Kegiatan kajian ini bertujuan menghasilkan pengetahuan yang komprehensif tentang ekosistem, bisnis proses, struktur, perilaku dan kinerja industri perbankan termasuk peraturan yang berpotensi memicu persaingan usaha tidak sehat sesuai dengan UU no 5 1999 di industri perbankan dalam berusaha menyediakan kredit kepemilikan rumah serta implikasinya terhadap kerugian publik sebagai masukan bagi pengawasan persaingan usaha dan rekomendasi kebijakan oleh KPPU.

Hasil kajian salah satunya menunjukkan struktur pasar oligopoli yang berpotensi kartel yang memiliki *market power* dan menjadi *price setter*. Konglomerasi vertikal bank yang terjadi mengarah sangat kuat kepada perilaku *tying* produk KPR. Praktik yang dilakukan oleh para pelaku kartel, secara makro mengakibatkan inefisiensi alokasi sumber daya, sehingga menimbulkan *deadweight loss* yang disebabkan oleh kebijakan pembatasan produksi oleh perusahaan monopoli untuk menjaga harga-harga tetap tinggi. Fenomena ini menimbulkan potensi kerugian masyarakat dan perlu ditindaklanjuti dengan penelitian yang lebih khusus.

Selain itu, perilaku kartel, perjanjian tertutup (*tying agreement*) dan integrasi vertikal (konglomerasi) dapat berpotensi menimbulkan terjadinya dominasi pasar oleh pelaku usaha besar (praktek monopoli) yang dilarang dalam UU nomor 5 tahun 1999.

Kata Kunci : Persaingan Usaha, Kartel, *Tying*, Posisi Dominan, KPR